

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Latar Belakang

Setiap proses bisnis perusahaan berpotensi mengandung risiko yang harus dikelola secara terintegrasi dan komprehensif dengan melibatkan seluruh insan KBI secara berkesinambungan. Perusahaan menyadari bahwa Manajemen Risiko bukan untuk menghilangkan risiko secara keseluruhan, tetapi merupakan suatu alat yang terstruktur untuk mengelola risiko yang ada diseluruh proses bisnis perusahaan guna mengupayakan keseimbangan antara biaya dan manfaat yang akan diperoleh. Manajemen Risiko harus melekat dalam setiap proses bisnis dan fungsi yang ada dalam perusahaan sehingga dapat menjadi budaya risiko.

Ruang Lingkup

Kebijakan Manajemen Risiko perusahaan diterapkan pada seluruh proses bisnis dan fungsi yang ada di perusahaan, mencakup Direksi dan seluruh divisi yang ada dalam organisasi perusahaan, serta bisnis / produk baru yang ada di perusahaan.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya Kebijakan Manajemen Risiko adalah :

- a. Melindungi perusahaan dari risiko signifikan yang berpotensi mengganggu pencapaian sasaran stratejik dan sasaran terkait perusahaan serta mengamankan aset perusahaan yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya modal dan reputasi perusahaan.
- b. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang teridentifikasi pada proses bisnis yang ada diseluruh divisi.
- c. Mendorong manajemen agar bertindak proaktif untuk mengelola risiko dengan tepat dan sekaligus menjadi sumber keunggulan bersaing dan keunggulan kinerja perusahaan.

- d. Mendorong setiap insan KBI agar sadar risiko dalam mengelola bisnis perusahaan sebagai usaha memaksimalkan nilai perusahaan dan pencapaian kekayaan pemegang saham (shareholder) serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya.

Tujuan Manajemen Risiko

- a. Terciptanya kesadaran dan kepedulian insan KBI terhadap pentingnya manajemen risiko bagi perusahaan;
- b. Mampu meminimalkan dampak dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan, mengamankan aset dan memelihara reputasi perusahaan;
- c. Tersedianya kerangka kerja manajemen risiko perusahaan.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko merupakan kaidah kaidah yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip Manajemen Risiko yang digunakan oleh PT KBI (Persero) adalah sebagai berikut :

- a. Komitmen**, tekad untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Pendekatan Sistem dan Proses**, mengidentifikasi, memahami dan mengelola risiko sebagai sebuah sistem dan merupakan bagian integral dari proses yang dijalankan perusahaan.
- c. Transparansi**, seluruh risiko yang mungkin terjadi pada setiap proses bisnis di perusahaan diungkapkan dan tercantum dalam profil risiko perusahaan sehingga tidak ada risiko yang tidak teridentifikasi.
- d. Integrasi dan Komprehensivitas**, penerapan Manajemen Risiko perlu diintegrasikan ke dalam proses bisnis perusahaan, pengambilan keputusan bisnis oleh seluruh lapisan manajemen, dan ke dalam nilai dan budaya perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam merancang dan menerapkan strategi mitigasi risiko mencakup seluruh proses bisnis perusahaan.

- e. **Tanggung jawab berjenjang**, pertimbangan risiko selalu melekat dan harus menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan manajemen pada semua jenjang perusahaan. Kewenangan untuk mengambil keputusan manajemen, memiliki implikasi kewenangan untuk mengambil suatu tingkat risiko.
- f. **Keseimbangan antara biaya dan manfaat**, dalam merancang dan menerapkan manajemen risiko, manajemen harus tetap memperhitungkan perimbangan antara biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang mungkin akan diperoleh.
- g. **Perbaikan berkesinambungan**, bahwa rancangan dan penerapan manajemen risiko harus selalu disempurnakan sesuai kebutuhan perusahaan melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.